



BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Sejarah PT. AIR LIQUIDE INDONESIA

Perkembangan industri di Indonesia menyebabkan kebutuhan gas industri semakin meningkat, terutama di kawasan-kawasan khusus industri yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu, PT Air liquide Indonesia didirikan pada 1993 dengan tujuan memenuhi permintaan gas industri untuk proses pengolahan sekaligus sebagai upaya ekspansi Air Liquide Internasional di kawasan Asia. Wilayah Cilegon-Anyer-Merak dipilih sebagai lokasi pabrik pertama Air liquide Indonesia, tepatnya di Kawasan Industrial Estate Cilegon. Pembangunan pabrik Air Liquide pertama di Indonesia tersebut meliputi pembangunan air separation unit (ASU) plant, hydrogen plant, APSA plant, dan jaringan perpipaan yang menghubungkan pabrik Air Liquide Indonesia dengan pabrik perusahaan lain yang berlangganan gas industri Air Liquide. Berikut adalah timeline perkembangan PT Air Liquide di Indonesia.

PT Air Liquide Indonesia didirikan pada tahun 1993, menandai awal mula kehadirannya di industri gas industri di Indonesia. Dua tahun kemudian, pada tahun 1995, perusahaan ini memulai pembangunan pabrik Air Separation Unit (ASU) dan hidrogen di Cilegon, termasuk sistem perpipaan yang menghubungkan fasilitas tersebut. Pada tahun 1996, pembangunan pabrik ASU kedua dimulai dan PT Air Liquide Indonesia juga mulai memproduksi gas dalam tabung. Perluasan berlanjut dengan pembangunan jaringan perpipaan oksigen dan nitrogen di Cibitung pada tahun 1998.

Pada tahun 2007, perusahaan memperluas jangkauan produksinya dengan membangun pabrik oksigen di Lampung. Pada tahun 2011, Sigma Plant didirikan di Kawasan 6 milik PT Gunung Raja Paksi di Cibitung, memperkuat kapasitas produksi perusahaan. Pengembangan lebih lanjut terjadi pada tahun 2016 dengan



pembangunan pabrik ASU ketiga di Cilegon. Pada tahun 2019, PT Air Liquide Indonesia memperluas fasilitas produksinya dengan membangun pabrik nitrogen kedua di Cibitung dan pabrik hidrogen kedua di Cilegon. Terakhir, pada tahun 2022, perusahaan mendirikan IPG Filling Center di Cilegon, yang memperkuat kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal akan gas industri. Pada Februari 2024, terjadi penambahan tangki backup oksigen di Sigma Plant, Cibitung. Penambahan tangki backup tersebut dilakukan agar dapat memastikan supply customer tetap berjalan apabila terjadi shutdown atau kondisi maintenance.



Gambar 1. 1 Foto SIGMA PLANT - PT. Airliquide Indonesia



Gambar 1. 2 Logo PT. Air Liquide Indonesia

Sumber : (Website PT. AIR LIQUIDE INDONESIA, 2024)

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA, Jalan Inspeksi Kalimalang, No. 369, Suka Danau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530.



Gambar 1. 3 Peta Lokasi SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA,
Cikarang Barat

Sumber : Google Earth, 2024

Pemilihan lokasi pabrik didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Tenaga Kerja

Lokasi perusahaan berada di tempat strategis yaitu di kawasan industri, sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja.

SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA memperkerjakan, antara lain :

a. Karyawan Tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang harus bekerja secara terus-menerus. Karyawan tetap merupakan karyawan yang terikat dengan perjanjian kerja bersama (PKB) PT. AIR LIQUIDE INDONESIA. Jumlah karyawan tetap sebanyak 87 orang.

b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan tidak tetap adalah pekerja yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu atau untuk menyelesaikan proyek tertentu.



Mereka biasanya tidak memiliki kontrak kerja jangka panjang dan dapat dipekerjakan berdasarkan kebutuhan perusahaan. Karyawan tidak tetap bisa berupa pekerja kontrak, pekerja harian, atau pekerja lepas (freelance). Jumlah Karyawan tidak tetap sebanyak 44 orang.

2. Transportasi

Lokasi Sigma Plant yang terletak di pinggir jalan raya kali malang dimana akan memudahkan transportasi menuju pabrik untuk pengiriman Nitrogen.

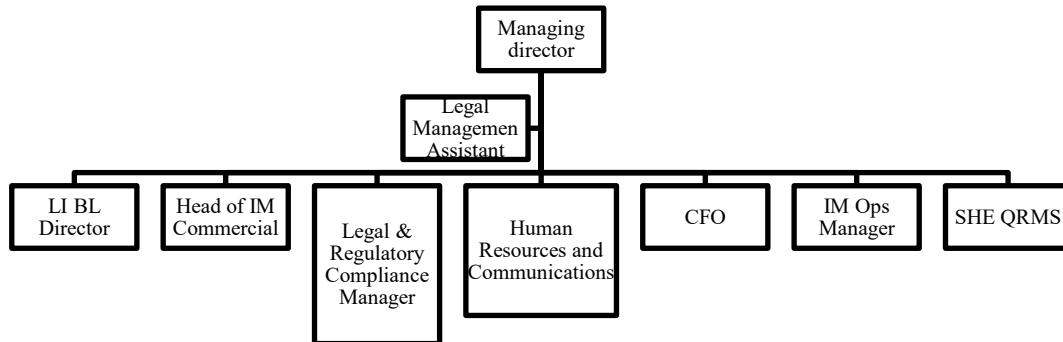
3. Dekat dengan konsumen

Lokasi Sigma Plant PT. Air Liquide yang berada dekat dengan *customer* utama yaitu PT. Gunung Raja Paksi, sehingga proses pendistribusian produk dapat dilakukan melalui pipa bawah tanah dalam fase gas.

I.3 Struktur Organisasi

Sistem organisasi di pabrik biasanya dirancang untuk memastikan operasional berjalan efisien, produktif, dan sesuai standar. SIGMA PLANT PT. Air Liquid Indonesia menggunakan sistem organisasi fungsional. Sistem organisasi fungsional merupakan struktur organisasi berdasarkan fungsi atau departemen, seperti produksi, kualitas, logistik, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dalam menjalankan sistem keorganisasian SIGMA PLANT PT. Air Liquid Indonesia membagi dalam beberapa departemen yang masing-masing memiliki peran dan tugas yang berbeda.

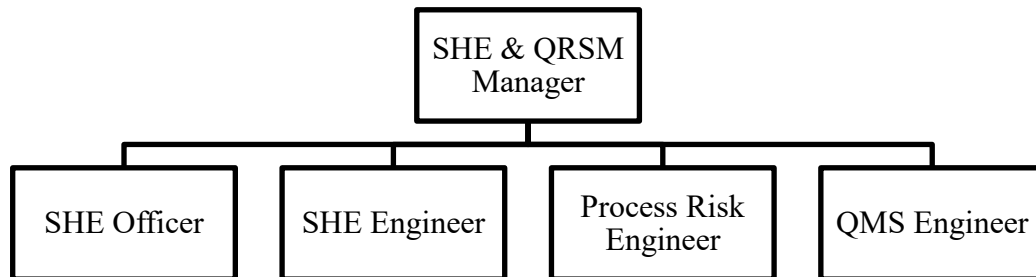
1. Management Committee



Gambar 1. 4 Struktur *Management Committee*

Management Committee bertindak sebagai badan pengarah utama yang memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan bisnisnya secara efisien.

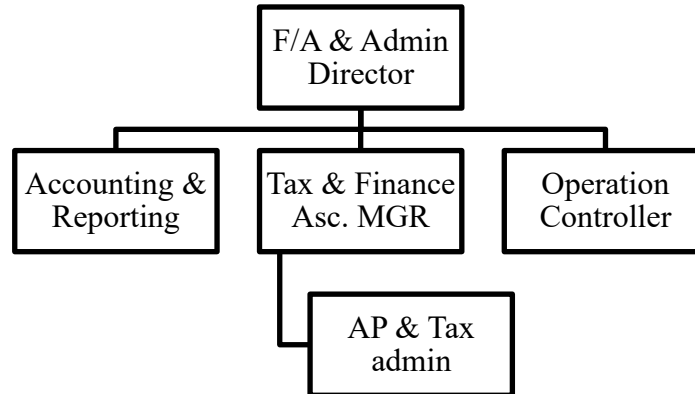
2. Safety Health Environment (SHE) and Quality Risk Management System (QRSM)



Gambar 1. 5 Struktur Departemen SHE & QRSM

Safety Health Environment (SHE) and Quality Risk Management System (QRSM) adalah bagian yang bertanggung jawab dalam bidang safety procedure, termasuk safety induction terhadap tamu, proses pembuangan dan pengolahan limbah dan peningkatan kualitas kesehatan karyawan

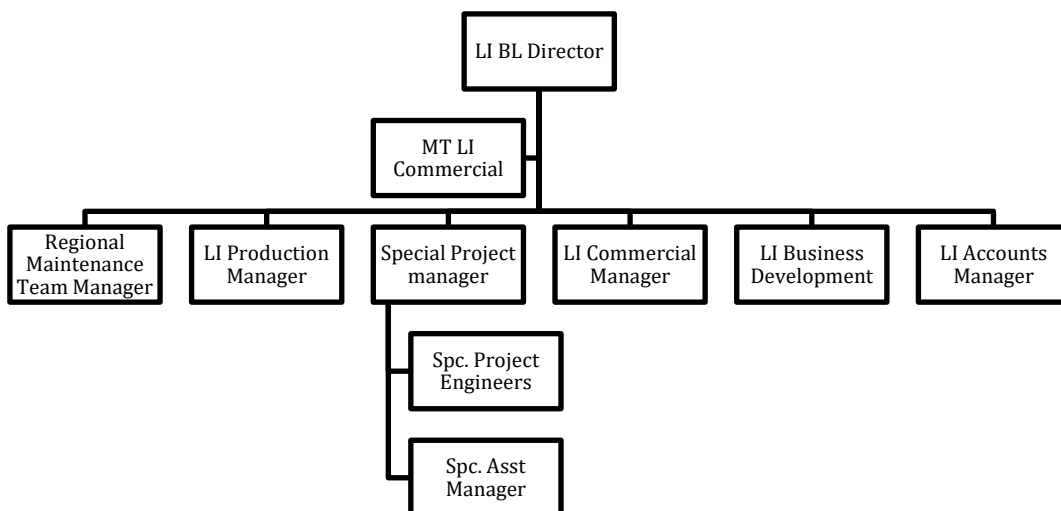
3. Finance Accounting and Administration



Gambar 1. 6 Struktur Departemen *Finance Accounting & Administration*

Finance Accounting and Administration adalah bagian yang bertanggung jawab untuk menjaga kualitas produk yang akan dipasarkan kepada konsumen.

4. Large Industri Business Line

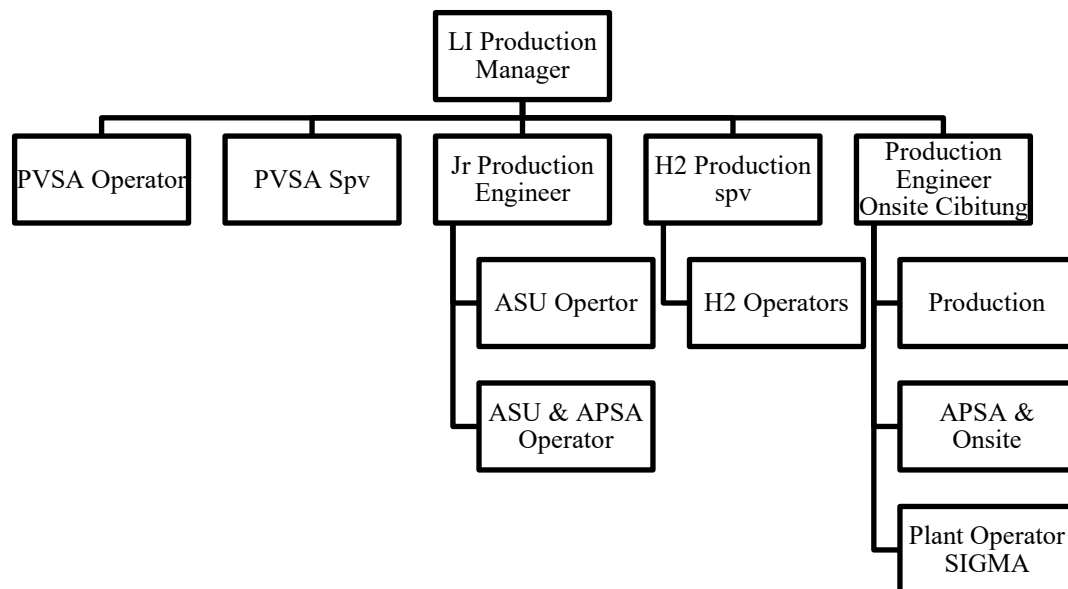


Gambar 1. 7 Struktur Departemen *Large Industries Business Line*



Departemen Large Industries (LI) and Business Line bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan bisnis oksigen dan gas industri lainnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan besar. Fokus utama departemen ini adalah memastikan keberlanjutan operasional, peningkatan efisiensi produksi, pengembangan pasar, serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan industri besar untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

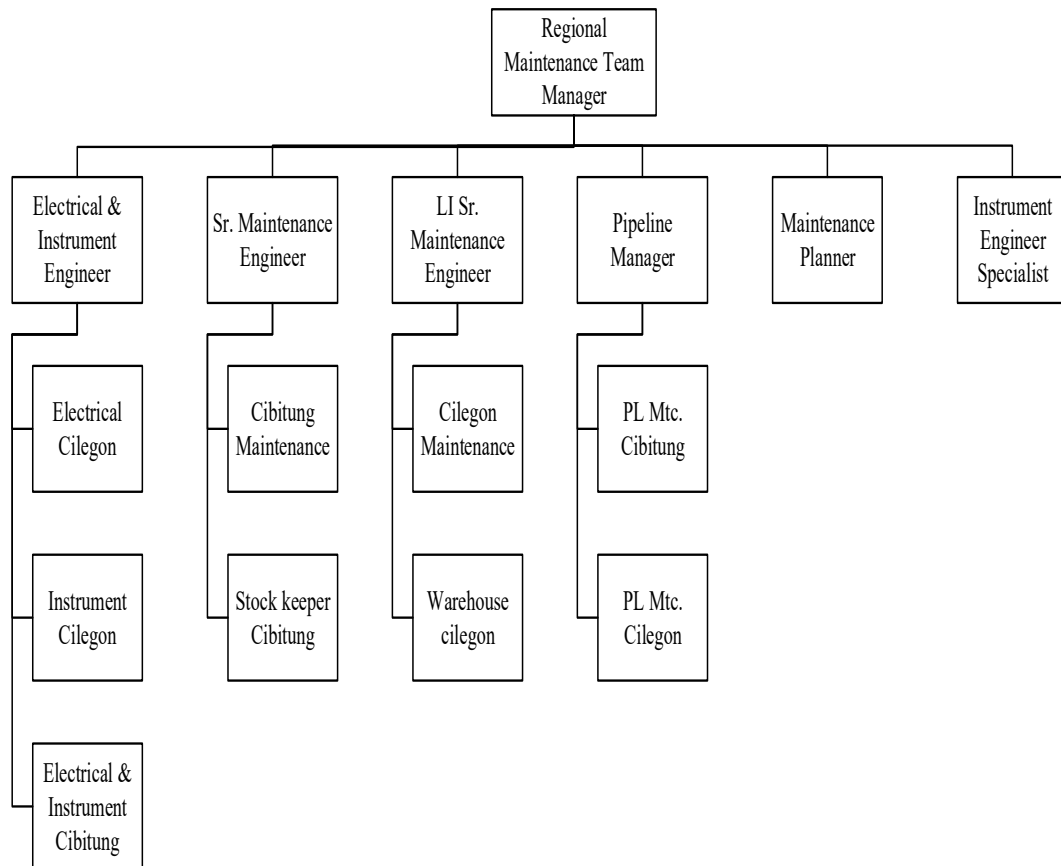
5. LI Production



Gambar 1. 8 Struktur Departemen *LI Production*

Departemen LI Production bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengelola proses produksi oksigen sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan, memastikan kualitas dan kuantitas oksigen yang diproduksi sesuai dengan standar perusahaan dan kebutuhan pelanggan dan mengoptimalkan proses produksi untuk mencapai efisiensi maksimal dan mengurangi biaya operasional.

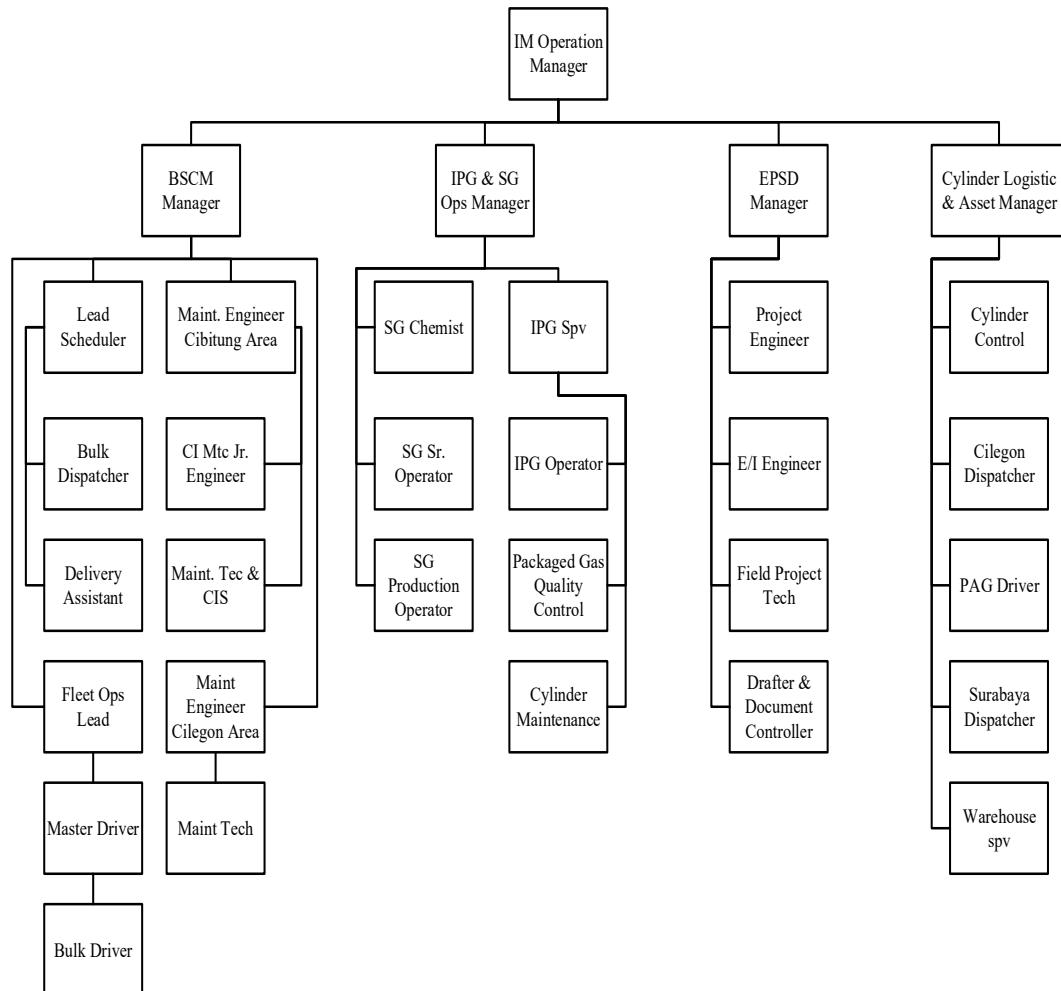
6. LI Regional Maintenance Team



Gambar 1. 9 Struktur Departemen *LI Regional & Maintenance Team*

Departemen LI Regional & Maintenance Team bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan dan kesiapan fasilitas produksi melalui pemeliharaan rutin dan preventif. Selain itu, departemen ini mengelola tim teknisi yang bertanggung jawab untuk perawatan mesin, alat produksi, dan infrastruktur pendukung serta mendiagnosis dan memperbaiki masalah teknis yang terjadi pada fasilitas produksi.

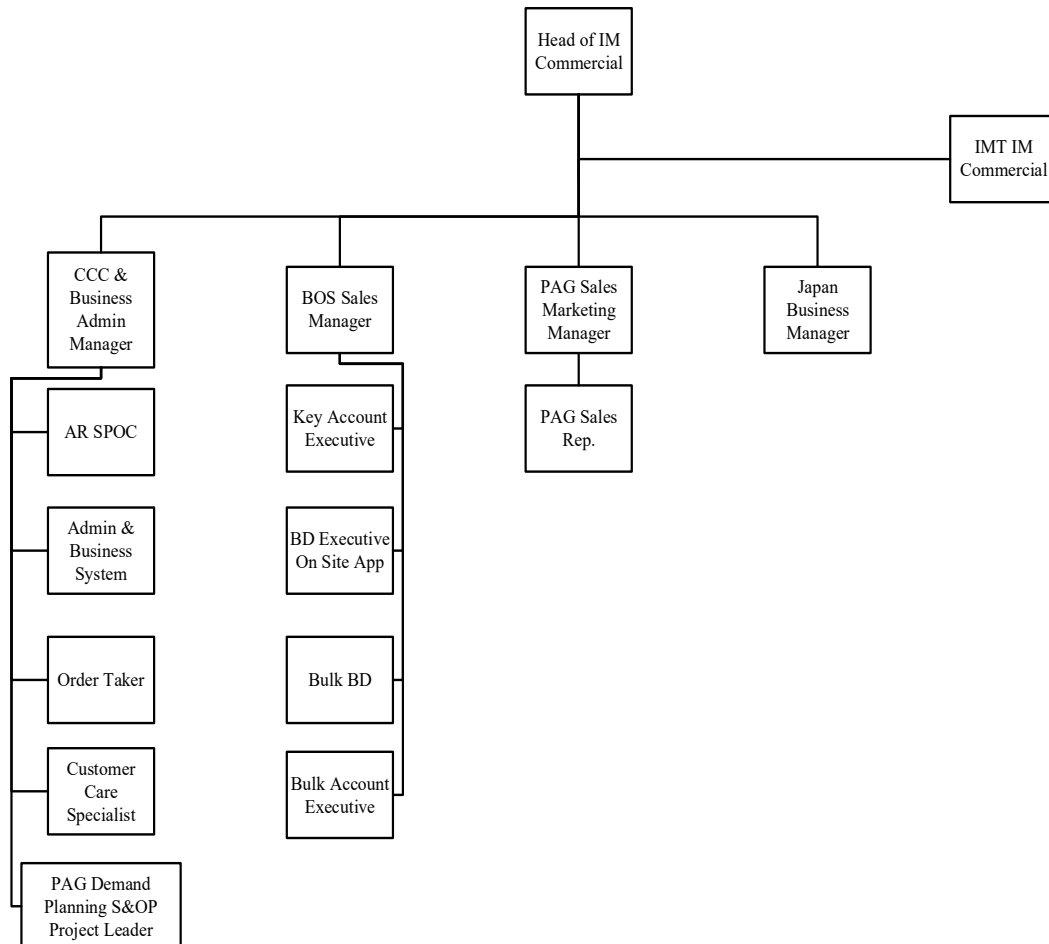
7. Industrial Merchants Operations



Gambar 1. 10 Struktur Departemen *IM Operations*

Departemen *IM Operation* menangani pelanggan dari sektor industri kecil hingga menengah yang membeli gas dalam jumlah sedang atau dengan metode distribusi yang berbeda (misalnya, dalam bentuk cair atau gas kemasan). Berbeda dengan *Large Industries (LI)* yang melayani pelanggan besar seperti pabrik baja atau kilang minyak dengan pasokan gas langsung (pipeline), departemen ini fokus pada penyediaan gas melalui transportasi menggunakan tabung gas, tanker, atau botol gas.

8. IM Commercial



Gambar 1. 11 Struktur Departemen *IM Commercial*

IM Commercial bertanggung jawab atas semua aspek komersial dari bisnis Industrial Merchant, mulai dari pengembangan strategi penjualan, pengelolaan hubungan pelanggan, negosiasi kontrak, hingga inovasi produk dan layanan. Fokus utamanya adalah meningkatkan penjualan produk gas industri kepada pelanggan skala kecil dan menengah, serta memastikan bahwa perusahaan dapat bersaing di pasar yang dinamis.